

BAB II

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan Universitas Swasta yang berlokasi di Gading Serpong Tangerang, yang fokus pendidikannya adalah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT). UMN didirikan oleh Kompas Gramedia dan di resmikan oleh Dr. Ir Dodi Nandika, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional, pada 20 November 2006.

Analisa Sumber Daya yang ada di UMN, menggunakan 7s McKinsey

- Strategi

Visi UMN adalah menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompetisi tinggi di bidangnya (berkeahlian yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur. Untuk mencapai visi tersebut, UMN mempunyai misi yaitu melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian pada Masyarakat) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

- Struktur Organisasi UMN

Pembelajaran (BPP), dan fakultas-fakultas yang ada di UMN (Seni dan Desain, Ilmu Komunikasi, Bisnis, Teknik dan Informatika, dan Humaniora). Divisi Administrasi Umum dan Keuangan membawahi Sub Divisi UMN Solution dan Sub Divisi Pemasaran dan Pengembangan Usaha. Divisi Kemahasiswaan membawahi Biro Kemahasiswaan Internal dan Biro Kemahasiswaan Eksternal, Divisi hubungan & Kerjasama membawahi biro hubungan dan kerjasama, Divisi LPPM membawahi Biro Pusat Penelitian dan Biro Pengabdian Masyarakat.

- Sistem

UMN memiliki beberapa sistem informasi yang dikelola dan dikembangkan oleh departemen teknologi informasi. Sistem informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Sistem yang akan dibuat pada DTP ini merupakan sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengintegrasikan data dari tiap-tiap departemen, sehingga tidak semua pihak dapat mengakses sistem ini, hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja.

- Keterampilan

Tenaga pendidik mengadakan seminar/webinar, mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

- Karyawan

UMN memiliki tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Tenaga kependidikan adalah dosen, yang mana mereka mempunyai kewajiban untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi seperti melakukan

penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik di UMN merupakan staff yang dalam membantu menjalankan aktivitas dan kegiatan di Universitas baik bersifat akademik maupun non akademik.

- Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan menerapkan komunikasi dua arah, yaitu pemimpin tidak hanya ingin didengarkan tetapi mau menerima masukan ide dari para karyawan dalam mewujudkan ide menjadi inovasi.

- Nilai-nilai Perusahaan

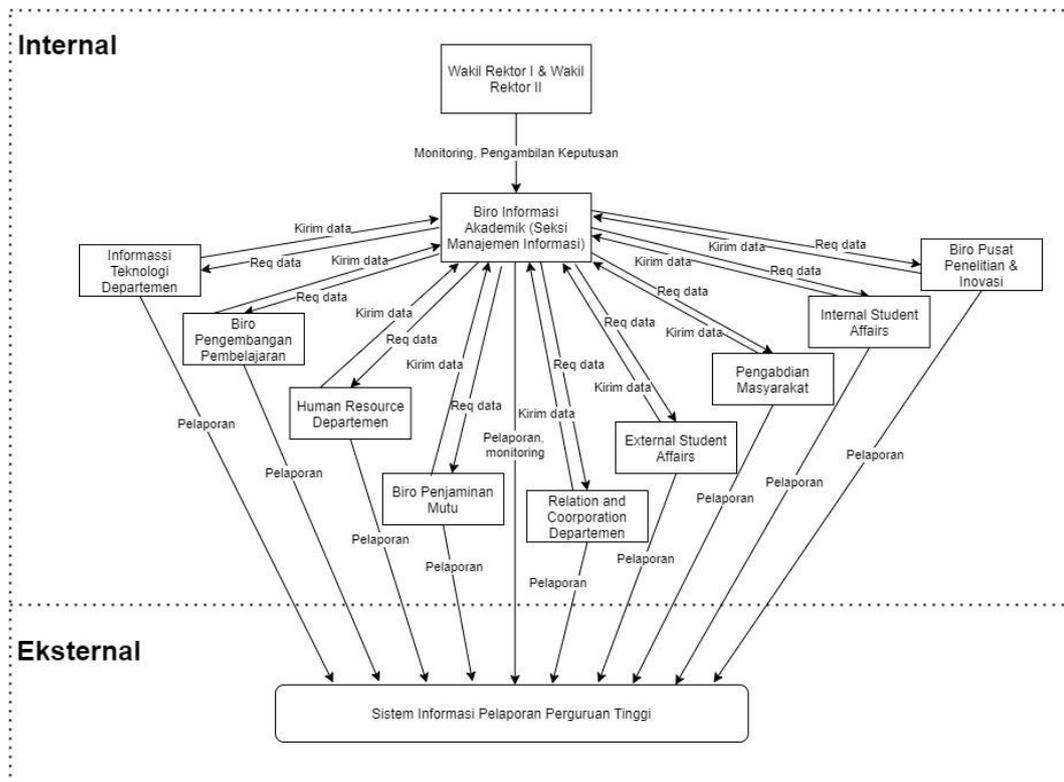
Value 5C (Caring, Credible, Competent, Competitive, dan Customer Delight). Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh UMN untuk menanamkan nilai 5C antara lain dengan mengadakan seminar, workshop, perlombaan (internal maupun eksternal).

2.2 Identifikasi Masalah

Dunia dihadapkan dengan disrupsi pekerjaan di beberapa bidang industri. Banyaknya permintaan akan individu yang mempunyai penguasaan keterampilan baru, baik hard skill maupun soft skill. Untuk menghadapi disrupsi tersebut, UMN yang berfokus dalam bidang ICT, memfasilitasi setiap program studi dengan laboratorium dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan untuk pendalaman dan pengembangan skill. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi adalah dengan melakukan klusterisasi atau pemerinkatan perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mendapatkan nilai yang tinggi di LLDIKTI, UMN perlu untuk meningkatkan kinerja kerja, sarana maupun prasarana yang ada, dan

melaporkannya pada pemerintah melalui sistem informasi yang disediakan oleh pemerintah.

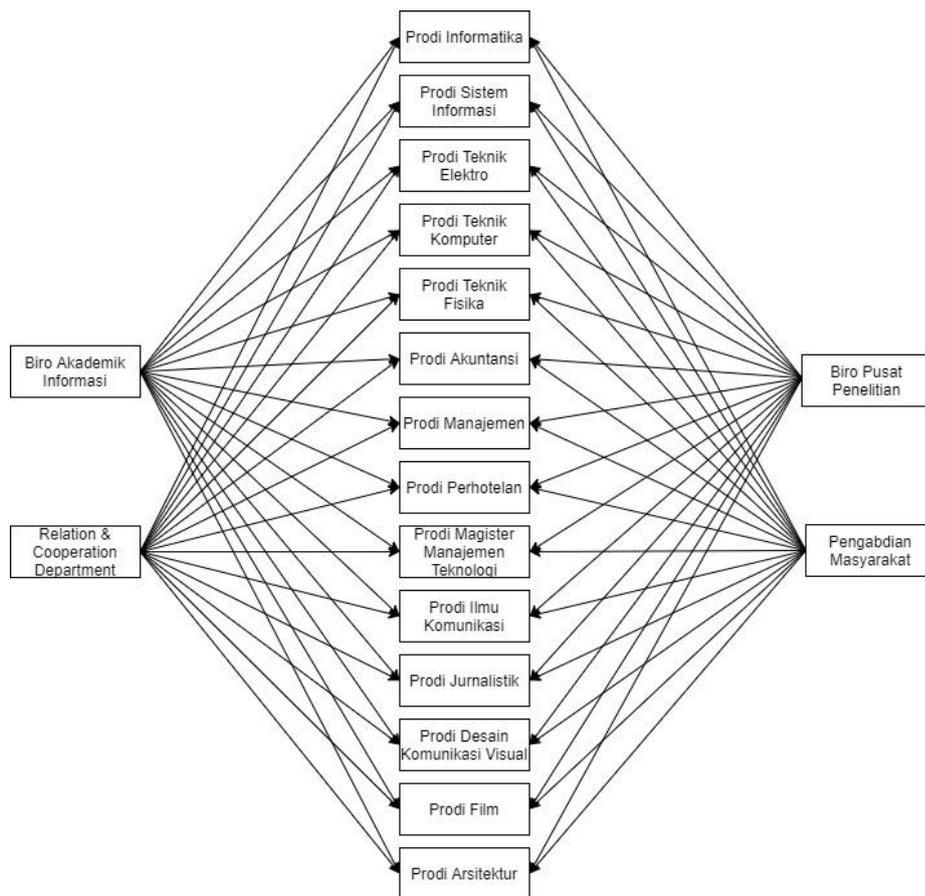
Pemerintah memiliki bermacam-macam sistem informasi yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk melakukan pelaporan kinerja serta sarana dan prasarana. Pada saat ini, di UMN, data-data yang dibutuhkan untuk pelaporan tersebut tersebar di beberapa departemen. Dengan data yang tersebar seperti ini, peluang kehilangan dokumen atau data yang dibutuhkan untuk pelaporan tersebut menjadi besar.



Gambar 2.2 Proses Pengambilan Keputusan

Sumber: Penulis (2020)

Pelaporan pada sistem pemerintah dilakukan oleh masing-masing departemen yang terkait, seperti pada Gambar 2.2. Untuk memonitor data pelaporan, pihak BIA melakukan koordinasi dengan masing-masing departemen untuk mengumpulkan data tersebut pada BIA. Lalu pihak WRI dan WRII melakukan monitoring pada data yang telah terkumpul di BIA, data-data tersebut dapat digunakan oleh pihak rektorat untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan pihak BIA harus menunggu masing-masing departemen untuk mengumpulkan dokumen/data yang dibutuhkan.



Gambar 2.3 Proses Pengumpulan Data Program Studi

Sumber: Penulis (2020)

Beberapa unit kerja mengalami kendala dikarenakan dokumen yang mereka butuhkan untuk pelaporan berada pada masing-masing program studi. Gambar 2.3 diatas menunjukkan beberapa departemen membutuhkan data yang berada pada program studi. Hal ini membuat waktu pengumpulan data menjadi lebih panjang.

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan dapat diidentifikasi menggunakan Analisa TOWS yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Analisa TOWS ini dibuat dengan melihat dari 2 sisi, yaitu dari sisi perusahaan dan transformasi digital yang dibuat.

Tabel 2.1 Analisa TOWS

| | | |
|---|--|--|
| <p style="text-align: center;">TOWS Analysis</p> | <p>Strengths(S)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki daya saing di LLDIKTI ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Data terpusat. - Meminimalisir kehilangan dokumen | <p>Weakness (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Data yang dibutuhkan untuk pelaporan tersebar di beberapa unit kerja ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Hanya mencakup sebagian dari kebutuhan pelaporan |
| <p>Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh peringkat teratas di LLDIKTI. - Meningkatkan jumlah customer (mahasiswa) ● DTP: | <p>S-O Strategies</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan daya saing (dokumen-dokumen lengkap) untuk memperoleh peringkat teratas di LLDIKTI ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Integrasi (otomasi) dengan sistem informasi pemerintah | <p>W-O Strategies</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sistem data terpusat, sehingga memudahkan melakukan pelaporan ke pemerintah - Peringkat atas di LLDIKTI akan memudahkan UMN mencari customer (calon mahasiswa) |

| | | |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Integrasi dengan system informasi lainnya, - Analisa data dengan Machine Learning | <ul style="list-style-type: none"> - Mengolah data yang telah terpusat untuk di analisa lebih dalam lagi | <ul style="list-style-type: none"> ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - mengolah data setiap unit kerja untuk dianalisa lebih dalam lagi |
| <p>Threats (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Perguruan Tinggi lainnya. - Pendidikan non-formal (Coursera, Udemy dll) - Perguruan Tinggi Asing (pendatang baru) ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Pengguna Sistem Informasi. - Perubahan format pelaporan | <p>S-T Strategies</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan peringkat di LLDIKTI. - Melakukan akreditasi. - Membuka program studi baru ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi pada pihak yang bersangkutan mengenai proses pelaporan | <p>W-T Strategies</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pelayanan dan SDM ● DTP: <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem terpusat untuk pengguna di unit kerja lainnya |

Sumber: Penulis (2020)

UMN memiliki 4 Fakultas dengan 12 program studi sarjana, 1 program studi diploma, dan 1 program studi pascasarjana. Sesuai dengan Tabel 2.1 diatas, salah satu kelemahan dari sisi perusahaan adalah data yang dibutuhkan untuk pelaporan ke pemerintah tersebar di beberapa departemen. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat sistem informasi yang dapat mengintegrasikan data yang tersebar tersebut. Dengan adanya sistem yang akan dibuat pada DTP ini, semua data program studi dan data tiap departemen akan berada pada satu sistem

(terpusat), sehingga memudahkan pengelolaan data-data tersebut. Sistem tersebut akan memudahkan pengguna untuk melakukan pelaporan ke pemerintah karena data-data yang dibutuhkan dapat diakses dengan menggunakan satu antarmuka. Dengan data yang terpusat, UMN dapat mengisi sistem pelaporan pemerintah secara lengkap, sehingga dapat menambahkan skor/nilai di LLDIKTI.

Beberapa departemen membutuhkan data yang berada pada departemen lain, dengan sistem ini memungkinkan suatu departemen menggunakan data yang sama dengan data yang telah di input oleh departemen lain.

Dikarenakan data berada pada masing-masing prodi/ departemen, maka pada saat data tersebut dibutuhkan, pihak prodi/departemen harus membuka kembali file-file lama untuk mencari data tersebut. Dengan adanya sistem ini, pengguna lebih mudah mencari data yang dibutuhkan.

Sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem informasi yang sudah ada. Sehingga dapat mengurangi kesalahan penginputan seperti ketidaksesuaian antara nik/nim dengan nama. Format data pada sistem disesuaikan dengan format data yang berada pada sistem informasi pemerintah yang digunakan untuk pelaporan.

2.3 Pernyataan Masalah

Fungsi yang menjadi fokus dari proyek transformasi digital ini adalah proses UMN melakukan pengumpulan data untuk pelaporan pada sistem-sistem pemerintah. Saat ini pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pelaporan dari berbagai unit kerja menggunakan aplikasi spreadsheet tradisional. Dengan adanya

sistem yang akan dibuat pada tugas akhir ini, pengumpulan data akan lebih mudah, terpusat dan dapat meminimalisir kehilangan dokumen.